

PENGUNAAN MEDIA BERBASIS PPT DALAM PEMBELAJARAN UNTUK ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK N PEMBINA SEMARANG

Intan Shabrina

Universitas Negeri Semarang, Semarang
shabrinaintan29@students.unnes.ac.id

Neneng Tasu'ah

Universitas Negeri Semarang, Semarang
nenengtasuah@mail.unnes.ac.id

Abstrak

Seiring perkembangan zaman yang terus terjadi dengan pesat mengakibatkan berbagai aspek kehidupan juga ikut berkembang salah satunya perkembangan teknologi dalam pelaksanaan pendidikan. Media pembelajaran salah satu yang paling banyak berkembang pada saat ini yaitu media berbasis komputer. Salah satu contoh media yang berkembang pembelajaran berbasis powerpoint atau PPT. Dalam bidang pendidikan media menjadi daya tarik serta berfungsi sebagai alat bantu serta sebagai alat penyalur pesan pendidikan. Maka dari itu tujuan penelitian ini untuk mengetahui penggunaan media PPT interaktif untuk anak usia 4-5 tahun di TK N Pembina Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif. Penelitian ini dilakukan di TK Negeri Pembina Semarang. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelompok A. Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi perbaikan proses pembelajaran saat penggunaan media PPT interaktif. Mampu menyajikan presentasi pembelajaran menjadi lebih menarik, menjadikan anak terlibat aktif dalam proses pembelajaran, lebih semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar dan memahami materi yang diajarkan.

Kata Kunci: media berbasis PPT, pembelajaran, anak usia dini

Abstract

Along with the times that continue to occur rapidly, various aspects of life also develop, one of which is technological developments in the implementation of education. Learning media is one of the most developed at this time, namely computer-based media. One example of media that develops learning based on PowerPoint or PPT. In the field of education, the media is an attraction and functions as a tool as well as a means of channeling educational messages. Therefore the purpose of this study was to find out the use of interactive PPT media for children aged 4-5 years at TK N Pembina Semarang. This research uses a qualitative approach and is descriptive in nature. This research was conducted at Pembina State Kindergarten in Semarang. The subjects in this study were school principals, group A teachers. In collecting data this study used observation, interviews, and documentation. The results showed that there was an improvement in the learning process when using interactive PPT media. Being able to present learning presentations to be more interesting, making children actively involved in the learning process, more enthusiastic in participating in the teaching and learning process and understanding the material being taught.

Keyword: PPT-based media, learning, early childhood.

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman yang terus terjadi dengan pesat telah menyebabkan perkembangan berbagai aspek kehidupan lainnya, salah satunya perkembangan teknologi.

Perkembangan teknologi sesuai dengan kebutuhan zaman, kini semakin maju dan canggih dibandingkan sebelumnya telah merambah kesemua lini kehidupan, untuk memenuhi tuntutan yang ada. Teknologi yang digunakan adalah penemuan terbaru atau perubahan teknologi yang sudah ada saat ini. Salah satunya pada penyelenggaraan pendidikan yang menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan memanfaatkan sejumlah teknologi baru yang dirancang serta dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Seperti halnya pada penyelenggaraan pendidikan yang semakin meningkat seiring dengan perkembangan zaman dan memanfaatkan sejumlah teknologi baru yang diciptakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Inovasi pembelajaran sangat penting karena berupaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan efektivitas dan efisiensi, serta menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan yang dibawa oleh ilmu pengetahuan dan teknologi.¹

Guru saat ini harus mampu menggunakan beragam platform beserta teknologi digital yang terus berkembang untuk menyajikan informasi baru mereka. Kemampuan untuk memahami dan kompeten menggunakan media yang beragam sebagai bagian dari proses pembelajaran merupakan suatu hal yang perlu dipunyai oleh pendidik akan menarik minat siswa dalam hal belajar. Guru harus mempertimbangkan pilihan media pembelajaran yang akan digunakan mereka karena semakin berkembangnya teknologi. Untuk membantu guru dalam menyiapkan pembelajaran yang efektif diperlukan agar proses pembelajaran berhasil mencapai tujuannya. Media pembelajaran merupakan alat peraga yang dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan pesan-pesan pada bidang pendidikan. Selain berfungsi sebagai alat bantu peraga, yang mampu digunakan untuk mengkomunikasikan pembelajaran. Media sangat berperan di bidang komunikasi dan Pendidikan.²

Guru dapat menyampaikan materi dengan lebih efektif dengan memanfaatkan media untuk pembelajaran. Peran media sangat menentukan supaya kegiatan pembelajaran berhasil serta mencapai tujuan pembelajaran. Pemanfaatan media sebagai sumber belajar sangat strategis karena berfungsi sebagai penyalur informasi yang akan diberikan oleh guru kepada siswa. Media pembelajaran memiliki dampak positif yang signifikan terhadap aktivitas belajar mengajar. Manfaat kegiatan belajar mengajar akan semakin nyata dengan berkembangnya media. Diharapkan pemanfaatan media terutama pada pendidikan anak usia dini akan memberikan efek yang baik, karena masih berada pada masa berfikir konkrit perkembangan anak pada saat itu. Selain itu munculnya lingkungan belajar yang makin mendukung serta terjadinya umpan balik dalam memaksimalkan kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran yang efektif dibutuhkan

¹ Shofa, Mila Faila. "Inovasi Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini DI Masa Pandemi Covid 19." *BUANA GENDER: Jurnal Studi Gender dan Anak*, vol. 5, no. 2, 2020, pp. 86–96, doi:10.22515/bg.v5i2.2820.

² Aulia Insani, dkk. "Pemanfaatan Power Point dalam Membuat Presentasi Menarik Secara Daring pada Guru PAUD." *Kanigara*, vol. 1, no. 1, 2021, pp. 73–76, doi:10.36456/kanigara.v1i1.3160.

dalam kegiatan belajar mengajar, melalui pengelihatian dan pendengaran kedua indera tersebut pembelajaran akan dipandang efektif. Media yang tepat harus dipilih untuk mendorong pemahaman anak, guru harus mempertimbangkan perkembangan kognitif siswa untuk memilih media berdasarkan materi pelajaran yang akan diajarkan.

Media pembelajaran merupakan salah satu teknologi yang digunakan dalam pengajaran. Sehingga informasi mampu diterima atau diserap secara memadai oleh anak usia dini, informasi tersebut harus disajikan kepada mereka dengan menggunakan media. Hal ini diharapkan akan menimbulkan perubahan sifat anak berupa kemampuan dalam hal pengetahuan, sikap serta keterampilan. Salah satu faktor yang menjadi alasan pemilihan media yang beragam berdasarkan platform yang akan digunakan menjadi pertimbangan sekolah dan guru dalam menentukan media yang akan digunakan. Oleh karena itu, perangkat pembelajaran yang digunakan untuk menarik siswa untuk terlibat dalam pembelajaran yang tepat. Salah satunya berupa media pembelajaran interaktif, merupakan materi pembelajaran berbasis teks interaktif yang berisikan materi. Dalam upaya menjadikan proses belajar mengajar lebih beragam, pemanfaatan media pembelajaran dapat dimanfaatkan sebagai upaya untuk pengembangan proses belajar mengajar dan menjadikannya lebih variatif untuk merangsang cara pandang siswa. Anak-anak akan dihadapkan pada animasi, gambar, dan audiovisual melalui media ini, yang akan membantu konsentrasi mereka pada pelajaran dan memberikan kepercayaan diri guru saat menyampaikan materi. Menurut Hujair dalam penelitian Syafi'i.³ Tujuan perangkat pembelajaran ialah menjadi sarana untuk mempercepat proses pembelajaran, meningkatkan kedayagunaan sistem pembelajaran, mendukung konsentrasi anak selama kegiatan belajar.⁴

Berdasarkan hal tersebut di atas, media pembelajaran interaktif berbasis teknologi sangat tepat digunakan untuk membantu guru dalam mengembangkan materi pembelajaran yang inovatif serta, kreatif membantu siswa menjadi lebih terlibat serta tertarik dalam mengikuti dan memperhatikan proses belajar mengajar. Multimedia bisa menciptakan media pembelajaran yang interaktif serta menarik sehingga menyulut anak-anak lebih terpicat dan tidak bosan.⁵ Media pembelajaran berbasis komputer saat ini menjadi alat pembelajaran yang pada saat ini paling banyak berkembang. Terdapat tiga kategori media yaitu visual, audio, serta audio-visual. Seperti namanya, media audio visual menggambarkan perpaduan dari media visual dan media audio, yaitu media yang memiliki komponen gambar beserta audio suara. Media visual didefinisikan sebagai media yang menyajikan gambar maupun tulisan yang bisa muncul di layar, sementara

³ Syafi'i, Imam, dkk. "Penerapan Video Pembelajaran daring anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19." *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 3.2 (2020): 140-160.

⁴ Muthoharoh, Miftakhul. "Media PowerPoint dalam Pembelajaran." *Tasyri: Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiah*, vol. 26, no. 1, 2019, pp. 21-32.

⁵ Hasiana, I., dkk. "Pelatihan Media Interaktif untuk Pembelajaran Pengembangan Motorik Anak Usia Dini." *Kanigara*, vol. II, no. 1, 2022, pp. 186-94.

media audio ialah pesan berbentuk pesan auditif (cuma bisa didengar). Salah satu contoh pembelajaran berbasis media powerpoint (PPT) adalah salah satu sumber pengajaran berbasis komputer paling sederhana dan langsung yang dapat dirancang maupun dibuat oleh guru. Mardi dkk (2007) menyebutkan bahwa salah satu program aplikasi microsoft bernama powerpoint adalah program yang dapat digunakan untuk membuat presentasi, baik untuk melakukan sebuah rapat, perencanaan kegiatan lain, dan bahkan digunakan sebagai media pengajaran di sekolah.⁶ Selain itu menjelaskan bahwa microsoft power point merupakan perangkat aplikasi buat menghasilkan maupun pengolahan data untuk presentasi. Data presentasi yang mudah dihasilkannya bisa berbentuk teks, tabel, grafik, gambar, bagan organisasi, serta sebagainya.⁷

Seperti halnya pada penelitian yang dilakukan mengenai pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis multimedia yang dibuat secara menarik dapat menumbuhkan memotivasi beserta rangsangan kegiatan belajar peserta didik, membantu peserta didik lebih memahami materi pembelajaran dan mendorong kreativitas belajar, sehingga berpengaruh pada peningkatan kualitas pembelajaran.⁸ Selain itu, dalam penggunaan media powerpoint menghasilkan peningkatan hasil belajar peserta didik (Muharika and Agus). Dalam penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis powerpoint pencapaian belajarnya juga menjadi lebih baik setelah menggunakannya (Lionida, dkk., 2020). Sedangkan penelitian serupa juga dilakukan, mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas dalam menggunakan model powerpoint mengalami peningkatan mencapai 81,25%.⁹ Dari pemaparan di atas terlihat bahwa telah banyak peneliti yang melaksanakan penelitian terhadap media pembelajaran berupa powerpoint, namun perlu untuk diteliti lebih lanjut terhadap anak usia dini. Untuk itu peneliti ingin mengkaji lebih lanjut terkait media pembelajaran powerpoint di TK N Pembina Semarang. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penggunaan dan penerapan media pembelajaran PPT untuk anak usia 4-5 tahun di TK N Pembina Semarang.

⁶ Ardiansah, Feri, dan Diah Rina Miftakhi. "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Powerpoint bagi Tenaga Pendidik PAUD Himpaudi Kecamatan Gabek Kota Pangkalpinang." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung*, vol. 6, no. 1, 2019, pp. 16–24, doi:10.33019/jpu.v6i1.1423.

⁷ Astiti, Ni Komang Atik, Maria Goreti Rini Kristiantari, dan Ketut Alit Saputra. "Efektivitas Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Media Powerpoint terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD." *Journal of Education Action Research* 5.3 (2021): 409-415.

⁸ Effendi, Muhammad Junius, dan Kusnita Yusmiarti. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif pada PAUD Tk Bunaya." *Jurnal Informatika* 10.1 (2021): 30-38.

⁹ Putriana, Putriana, Titi Anjarini, dan Suyoto Suyoto. "Penerapan Media Power Point (PPT) pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Pucangagung Tahun Ajaran 2020/2021." *Jurnal Pendidikan Dasar* 3.2 (2022): 37-43.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, serta perilaku dari subjek yang diamati.¹⁰ Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang mendeskripsikan bagaimana penggunaan media PPT.

Penelitian ini dilakukan di TK Negeri Pembina Semarang. Dalam penelitian ini subjek adalah kepala sekolah serta guru kelompok A. Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam mengumpulkan data. Melalui pengamatan, keikutsertaan serta kecukupan referensi yang memadai, keabsahan data dilakukan pengecekan. Penyajian data yang sudah di reduksi disusun sesuai informasi yang kemungkinan akan menjadi suatu kesimpulan.¹¹ Setelah penelitian berlangsung, sumber data yang diperoleh dilakukan analisis data.

Metode observasi merupakan proses mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian. Saat mengumpulkan data metode pengajaran yang digunakan dilihat dan diamati peneliti secara langsung pada kelompok A TK Negeri Pembina Semarang. Selain itu teknik wawancara juga digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penggunaan media PPT disekolah. Adapun sumber wawancara adalah guru kelompok A dan kepala sekolah. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan dokumentasi foto dan video.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada kelompok A usia 4-5 tahun di TK N Pembina Semarang menemukan kebutuhan di lapangan akan penggunaan media pembelajaran. Diperoleh tema penelitian sebagai berikut penggunaan media berbasis ppt dalam pembelajaran untuk anak usia 4-5 tahun di TK N Pembina Semarang.

Dalam proses kegiatan pembelajaran, guru, metode dan media merupakan unsur yang penting. Media Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini ialah segala sesuatu yang bisa dimanfaatkan sebagai saluran penyampaian pesan dari pengirim ke penerima untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat, serta perhatian anak sehingga cara belajar terjadi, kemudian media yang digunakan perlu sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga media yang digunakan sehingga dapat memotivasi dan memberikan kemudahan akan pemahaman dari peserta didik, media pembelajaran yang dirancang juga harus menarik perhatian dan memotivasi minat peserta didik.¹² Siswa sering menemukan materi selama proses belajar mengajar yang

¹⁰ Olsson, John. "Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa." *信阳师范学院*, vol. 1, no. 1, 2008, p. 305.

¹¹ Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, vol. 17, no. 33, 2019, p. 81, doi:10.18592/alhadharah.v17i33.2374.

¹² Arifudin, Opan, dkk. *Media Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. 2021.

berada di luar pengalaman dan pengetahuan mereka. Pembelajaran visualisasi telah berkembang secara signifikan di era teknologi informasi saat ini dalam bentuk presentasi audiovisual yang melibatkan penggunaan program komputer.

Pemanfaatan media merupakan pemakaian secara terstruktur dari sumber belajar, cara penggunaan media merupakan cara spesifikasi desain pembelajaran berfungsi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan juga dikaitkan dengan kekhususan siswa.¹³ Untuk itu media pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran dengan memanfaatkan media PPT interaktif. Diharapkan dengan menggunakan media ini, materi guru dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa. Penggunaan media PPT tidak lepas dari tujuan yang harus dicapai agar proses pembelajaran berhasil untuk anak kelompok A di TK Pembina Semarang. Untuk menunjang keberhasilan pembelajaran yang efektif, media PPT merupakan salah satu aspek pendukung pembelajaran serta memberikan kemudahan bagi pendidik untuk menggunakannya. Dengan adanya media pembelajaran, peran guru pada proses kegiatan belajar mengajar dapat terbantu sehingga pusat pembelajaran yang berfokus pada guru dapat dikurangi.

Pembelajaran menggunakan media PPT interaktif untuk kelompok A usia 4-5 tahun di TK N Pembina Semarang dilaksanakan dengan merencanakan media sesuai topik yang akan diajarkan. Kegiatan perencanaan belajar perlu tertata serta diaplikasikan dengan tepat supaya mampu mendukung anak-anak memahami pengetahuan, keterampilan, konsep, serta kepribadian khusus.¹⁴ Diawal kegiatan pembelajaran media PPT digunakan dan dioperasionasikan oleh guru. Pembelajaran menggunakan media PPT interaktif disiapkan guru dengan menentukan topik pembelajaran terlebih dahulu, dilanjutkan membuat peta konsep, mencari materi baik foto maupun video melalui internet dengan memanfaatkan fasilitas yang ada disekolah. Penggunaan media PPT interaktif untuk kelompok A usia 4-5 tahun lebih menampilkan gambar atau visualisasi berupa bentuk kartun maupun nyata. Dalam hal ini anak lebih fokus dan tertarik terhadap apa yang disampaikan.¹⁵ Tampilan PPT dibuat dengan berbagai warna agar semenarik mungkin supaya siswa semakin senang melihatnya. Terdapat banyak animasi dan efek yang dapat digunakan untuk membantu dalam membuat setiap slide menarik dan indah untuk dilihat. Menurut Sukiyasa dan Sukoco menerangkan jika pelajaran yang dikemas dalam visualisasi yang memukau serta menggunakan animasi, gambar, serta efek suara akan lebih mudah memahami serta diterima

¹³ Astiti, Ni Komang Atik, Maria Goreti Rini Kristiantari, dan Ketut Alit Saputra. "Efektivitas Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Media Powerpoint terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD." *Journal of Education Action Research* 5.3 (2021): 409-415.

¹⁴ Juwita, Tusifa, dan Neneng Tasu'ah. "(2015) 46-50 Children Aged 5-6 Years." *Indonesian Journal Of Early Childhood Education Studies*, vol. 4, no. 1, 2015, pp. 46-50, doi:10.15294/ijeces.v4i1.9453.

¹⁵ Dewi, Muharika. "Kebutuhan Pengembangan Modul Bimbingan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terintegrasi Literasi Baru Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal PTI (Pendidikan Dan Teknologi Informasi) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universita Putra Indonesia" YPTK" Padang* 6.1 (2019): 80-86.

anak saat kegiatan pembelajaran.¹⁶ Dengan digunakannya media PPT interaktif, membantu penyampaian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk lisan yang diucapkan atau kata-kata tertulis) melebihi batasan waktu, ruang, dan indera. Pada akhirnya pelajaran yang disampaikan menjadi lebih jelas, dan metode pengajaran menjadi menarik perhatian siswa, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.¹⁷

Tidak hanya itu, siswa menerima pelajaran dapat tercapai secara maksimal. Sejalan dengan (Ariyanti, 2014) dalam penelitiannya memaparkan jika dengan memakai media pembelajaran dapat membantu meningkatkan keterampilan kognitif anak. Penelitian (Wulandari) juga menjelaskan jika media PowerPoint interaktif terbukti telah mampu sebagai media pembelajaran amat berguna serta efisien untuk meningkatkan keikutsertaan dan aktivitas siswa didalam proses pembelajaran.¹⁸ Penelitian yang lain juga menyebutkan jika media pembelajaran PowerPoint terbukti bisa meningkatkan ketertarikan beserta motivasi untuk belajar siswa, membangkitkan rasa keingintahuan siswa terhadap pembelajaran, yang dapat meningkatkan hasil belajar.¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelompok A, pembelajaran menggunakan media PPT interaktif mempunyai kegunaan untuk anak, di antaranya membuat presentasi pembelajaran lebih menarik sebab mampu menyajikan animasi, gambar, video serta suara sekaligus, yang bisa menjadikan anak yang menyaksikan menjadi senang dan tidak bosan. Pada saat pemakaian media pembelajaran PPT anak mengetahui kegiatan apa yang akan dilaksanakan melalui video, gambar yang ditampilkan. Anak-anak tidak akan bosan dengan hal ini, yang akan membuat mereka lebih bersemangat untuk berpartisipasi dalam proses belajar mengajar. Serta lebih tertarik didalam kegiatan pembelajaran, lebih memahami atau mengetahui materi yang diajarkan. Sejalan dengan pendapat Untung, Yosi dan Andi media pembelajaran dengan berbasis powerpoint interaktif ini mampu menarik minat belajar, mudah memahami dan menyenangkan dalam pembelajaran.²⁰ Selain itu sewaktu pembelajaran anak lebih aktif dan lebih cepat mengingat

¹⁶ Munasti, Kholida, dan Suyadi Suyadi. "Respon Penggunaan Media Power Point Berbasis Interaktif untuk Anak Usia Dini di Era Pandemi." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 2, 2021, pp. 876–85, doi:10.31004/obsesi.v6i2.1567.

¹⁷ Fernandes, Hocelayne Paulino. "Estudo Fitoquímico E Atividade Biológica Em Sementes e Cascas do caule de *Hymenaea courbaril* L. var *courbaril* (Caesalpinioideae)." (2014).

¹⁸ Wulandari, Eka. "Pemanfaatan Powerpoint Interaktif sebagai Media Pembelajaran dalam Hybrid Learning." *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, vol. 1, no. 2, 2022, pp. 26–32, doi:10.55784/jupeis.vol1.iss2.34.

¹⁹ Hikmah, Sofia Nurul, dan Sugama Maskar. "Utilization of Microsoft Powerpoint Applications in Class VIII Middle School Students in Cartesian Coordinate Learning." *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, vol. 1, no. 1, 2020, pp. 15–19.

²⁰ Sugiyarto, Untung Slamet, dkk. "Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Dalam Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar." *Jurnal Cerdas Proklamator*, vol. 8, no. 2, 2021, pp. 118–23, doi:10.37301/jcp.v0i0.44.

huruf karena adanya gambar yang mewakili setiap huruf.²¹ Seperti halnya penelitian yang pernah dilakukan mengenai pemanfaatan media PowerPoint interaktif ini dapat meningkatkan motivasi belajar, cukup menarik, serta sangat membantu dalam proses memahami materi pembelajaran.²² Sebagaimana Arif Sadiman mengatakan, penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif anak didik antara lain menimbulkan kegairahan belajar, memungkinkan belajar interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan, memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.²³

Penggunaan media PPT interaktif untuk kelompok A usia 4-5 tahun di TK Pembina Semarang terdapat faktor yang mendukung dan menghambat serta adanya pengawasan dari kepala sekolah. Semua itu untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran PPT interaktif untuk kelompok A usia 4-5 tahun di TK N Pembina Semarang. Faktor yang mendukung yaitu adanya fasilitas serta sarana prasarana yang memadai. Menurut Suharti (2018 : 1) fasilitas serta infrastruktur yang baik mempunyai peran sangat penting dalam kemajuan sebuah sekolah sehingga dapat memberikan kenyamanan untuk anak dalam pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran PPT interaktif untuk kelompok A usia 4-5 tahun di TK N Pembina Semarang telah mendukung, di antaranya terdapat fasilitas yang memadai seperti proyektor, LCD dan speaker atau pengeras suara disetiap ruang kelas. Selain itu terdapat kemampuan guru untuk menggunakannya dalam pembelajaran. Selain itu dalam penggunaan media PPT terdapat kelemahan. Faktor penghambat diantaranya kurangnya motivasi serta kreativitas guru dalam membuat media PPT yang menarik, dibutuhkan waktu yang lama dalam membuatnya. Hal tersebut sama dengan penelitian Wulandari (2022) kekurangannya adalah tidak seluruh materi mampu disampaikan melalui media ini, dan diperlukan kemampuan spesifik buat menentukan desain presentasi powerpoint yang mampu memikat perhatian siswa, namun perlu memerlukan waktu lebih banyak serta perencanaan untuk menyajikan animasi-animasi yang bersifat makin sukar. Pengawasan yang dilakukan kepala sekolah diantaranya menunggu guru dalam pembuatan media serta melakukan monitoring kekelas-kelas terkait penggunaan media PPT. Serta memastikan fasilitas LCD maupun proyektor dapat digunakan dalam penayangan media PPT. Selain itu melakukan evaluasi dengan guru terkait media yang dibuat maupun saat penggunaannya.

²¹ Nurjaman, Iman, dan Ririn Yuniwanti. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf melalui Media Permainan Engklek Modifikasi pada Anak Kelompok B di PAUD Mutiara Kasih Tangerang." *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 11, no. 1, 2022, p. 1, doi:10.31000/ceria.v11i1.6634.

²² Purwanti, Lusi, dkk. "Analisis Penggunaan Media Power Point Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Materi Animalia Kelas VIII." *Journal of Biology Education*, vol. 3, no. 2, 2020, p. 157, doi:10.21043/job.v3i2.8446.

²³ Tafonao, Talizaro. "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan the Role of Instructional Media To Improving." *Komunikasi Pendidikan*, vol. 2, no. 2, 2018, p. 105.

Berdasarkan penjelasan mengenai penggunaan media PPT interaktif untuk kelompok A usia 4-5 tahun di TK Pembina Semarang sebagai media pembelajaran, didapatkan bahwa guru dapat mengembangkan kemampuan anak, karena anak merasa tertarik terhadap media tersebut. Keterlibatan media pembelajaran sebagai media bantu dalam memperkenalkan konsep nyata pada anak usia dini.²⁴ Hal ini sesuai dengan media pembelajaran PPT memuat gambar yang nyata selain itu membantu pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan dalam media pembelajaran. Salah satu hasil positif dari pembelajaran berbasis media digital yaitu mampu memberi kesempatan baru kepada anak untuk dapat ikut terlibat serta berpartisipasi didalam pembelajaran, yang bisa membantu meningkatkan perhatian serta konsentrasi, dan membantu membangun dan meningkatkan keterampilan anak.²⁵ Selain itu penggunaan media PPT interaktif lebih terjangkau, karena hanya membutuhkan laptop dan proyektor LCD yang ada untuk mendukungnya. Tidak hanya itu, dengan kemajuan teknologi saat ini media PPT interaktif dalam kegiatan pembelajaran menjadi hal yang perlu diperhatikan. Untuk itu pembelajaran menggunakan media teknologi PPT interaktif pada anak untuk dikenalkan, mengingat pada masa anak usia dini merupakan salah satu usia yang ideal untuk mengenalkannya.

KESIMPULAN

Media pembelajaran merupakan bagian yang sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran sebagai sumber belajar, yang memiliki arti penting dalam proses pembelajaran. Di era perkembangan teknologi dapat memanfaatkan media sebagai sarana pembelajaran dengan banyak fitur yang dapat menawarkan cara berbeda untuk menyusun dan menyajikan materi dengan cara yang menarik. PPT merupakan media untuk digunakan pada anak usia 4-5 tahun di TK N Pembina Semarang. Dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran terjadi perbaikan menggunakan media PPT. Perbaikan tersebut berupa penggunaan media yang diaplikasikan pada anak kelompok A TK N Pembina Semarang. Selama kegiatan pembelajaran anak lebih aktif serta lebih cepat mengingat karena adanya media PPT interaktif. Guru sebaiknya dapat berpikir kreatif serta inovatif agar bisa membuat sebuah desain menarik PPT interaktif agar mampu melibatkan siswa pada kegiatan pembelajaran secara langsung. Sehingga PPT untuk pembelajaran memiliki tampilan yang menarik dan beragam juga meningkatkan ketertarikan anak dalam proses pembelajaran.

²⁴ Doi, Jsmipi. *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi pada PAUD Negeri Pembina Curup dan PAUD Pertiwi Kabupaten Rejang Lebong)* Suharti Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong *Pendahuluan Anak Usia Dini*. no. 1, 2018.

²⁵ Tambun, Ni Ketut. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PKN pada Siswa Kelas VI SD." *Journal of Education Action Research* 7.1 (2023): 24-31.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansah, Feri, dan Diah Rina Miftakhi. "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Powerpoint bagi Tenaga Pendidik PAUD Himpaudi Kecamatan Gabek Kota Pangkalpinang." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung*, vol. 6, no. 1, 2019, pp. 16–24, doi:10.33019/jpu.v6i1.1423.
- Astiti, Ni Komang Atik, Maria Goreti Rini Kristiantari, dan Ketut Alit Saputra. "Efektivitas Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Media Powerpoint Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD." *Journal of Education Action Research* 5.3 (2021): 409-415.
- Arifudin, Opan, dkk. *Media Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. 2021.
- Aulia Insani, dkk. "Pemanfaatan Power Point dalam Membuat Presentasi Menarik Secara Daring pada Guru PAUD." *Kanigara*, vol. 1, no. 1, 2021, pp. 73–76, doi:10.36456/kanigara.v1i1.3160.
- Dewi, Muharika. "Kebutuhan Pengembangan Modul Bimbingan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terintegrasi Literasi Baru Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal PTI (Pendidikan Dan Teknologi Informasi) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Putra Indonesia" YPTK" Padang* 6.1 (2019): 80-86.
- Doi, Jsmpi. *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi pada PAUD Negeri Pembina Curup dan PAUD Pertiwi Kabupaten Rejang Lebong) Suharti Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong Pendahuluan Anak Usia Dini*. no. 1, 2018.
- Effendi, Muhammad Junius, dan Kusnita Yusmiarti. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif pada PAUD Tk Bunaya." *Jurnal Informatika* 10.1 (2021): 30-38.
- Fernandes, Hocelayne Paulino. "Estudo Fitoquímico E Atividade Biológica Em Sementes e cascas do caule de *Hymenaea courbaril* L. var *courbaril* (Caesalpinioideae)." (2014).
- Hasiana, I., dkk. "Pelatihan Media Interaktif untuk Pembelajaran Pengembangan Motorik Anak Usia Dini." *Kanigara*, vol. II, no. 1, 2022, pp. 186–94.
- Hikmah, Sofia Nurul, dan Sugama Maskar. "Utilization of Microsoft Powerpoint Applications in Class VIII Middle School Students in Cartesian Coordinate Learning." *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, vol. 1, no. 1, 2020, pp. 15–19.
- Juwita, Tusifa, dan Neneng Tasu'ah. "2015) 46-50 Children Aged 5-6 Years." *Indonesian Journal Of Early Childhood Education Studies*, vol. 4, no. 1, 2015, pp. 46–50, doi:10.15294/ijeces.v4i1.9453.
- Munasti, Kholida, dan Suyadi Suyadi. "Respon Penggunaan Media Power Point Berbasis Interaktif Untuk Anak Usia Dini Di Era Pandemi." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 2, 2021, pp. 876–85, doi:10.31004/obsesi.v6i2.1567.
- Muthoharoh, Miftakhul. "Media PowerPoint dalam Pembelajaran." *Tasyri: Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiah*, vol. 26, no. 1, 2019, pp. 21–32.
- Nurjaman, Iman, dan Ririn Yuniwanti. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf melalui Media Permainan Engklek Modifikasi pada Anak Kelompok B di PAUD Mutiara Kasih Tangerang." *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 11, no. 1, 2022, p. 1, doi:10.31000/ceria.v11i1.6634.
- Olsson, John. "Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa." *信阳师范学院*, vol. 1, no. 1, 2008, p. 305.
- Purwanti, Lusi, dkk. "Analisis Penggunaan Media Power Point Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Materi Animalia Kelas VIII." *Journal Of Biology Education*, vol. 3, no. 2, 2020, p. 157, doi:10.21043/job.v3i2.8446.

- Putriana, Putriana, Titi Anjarini, dan Suyoto Suyoto. "Penerapan Media Power Point (PPT) pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Pucangagung Tahun Ajaran 2020/2021." *Jurnal Pendidikan Dasar* 3.2 (2022): 37-43.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, vol. 17, no. 33, 2019, p. 81, doi:10.18592/alhadharah.v17i33.2374.
- Shofa, Mila Faila. "Inovasi Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini DI Masa Pandemi Covid 19." *BUANA GENDER : Jurnal Studi Gender Dan Anak*, vol. 5, no. 2, 2020, pp. 86–96, doi:10.22515/bg.v5i2.2820.
- Sugiyarto, Untung Slamet, dkk. "Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar." *Jurnal Cerdas Proklamator*, vol. 8, no. 2, 2021, pp. 118–23, doi:10.37301/jcp.v0i0.44.
- Syafi'i, Imam, dkk. "Penerapan Video Pembelajaran daring anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19." *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 3.2 (2020): 140-160.
- Tafonao, Talizaro. "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan the Role of Instructional Media To Improving." *Komunikasi Pendidikan*, vol. 2, no. 2, 2018, p. 105.
- Tambun, Ni Ketut. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PKN pada Siswa Kelas VI SD." *Journal of Education Action Research* 7.1 (2023): 24-31.
- Wulandari, Eka. "Pemanfaatan Powerpoint Interaktif sebagai Media Pembelajaran dalam Hybrid Learning." *JUPEIS : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, vol. 1, no. 2, 2022, pp. 26–32, doi:10.55784/jupeis.vol1.iss2.34.